

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tidak dapat mengabaikan metode penelitian, karena merupakan “strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan” (Sudjana, 1988:52). Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni untuk menggambarkan keadaan yang berhubungan dengan strategi pengembangan organisasi klub-klub Softball di Kota Bandung.

Dari uraian dan tujuan penelitian tampak bahwa penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memiliki berbagai karakteristik. Bodgan dan Biklen (Moleong, 2013:4-8) mengemukakan beberapa karakteristik tersebut, yaitu :

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar alami sebagai sumber data langsung
2. Manusia sebagai alat atau instrument penelitian
3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata.
5. Dalam penelitian kualitatif, peneliti cenderung meneliti datanya secara induktif.
6. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Beberapa karakteristik dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif telah dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Mengacu pada karakteristik pertama, dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data tanpa melakukan perubahan dan intervensi. Dalam hal ini peneliti langsung mengunjungi klub-klub softball di Kota Bandung yang dijadikan objek penelitian, selanjutnya mengadakan pengamatan, pembicaraan nonformal. Pembicaraan formal dengan ketua dan anggota klub-klub Softball. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memperoleh dan memahami data serta informasi yang diperoleh secara kontekstual.

Mengacu pada karakteristik kedua, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Jadi peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama.

Karakteristik ketiga adalah, penelitian kualitatif bersifat deksriptif analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil angket, dan cuplikan tertulis dari dokumen lebih banyak berupa kata-kata.

Karakteristik keempat adalah, lebih menekankan pada proses daripada hasil semata. Dalam penelitian kualitatif data dan informasi yang dikumpulkan lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Bukan hasil dari kegiatan itu semata.

Karakteristik kelima adalah, menganalisis data secara induktif. Data dari klub-klub softball di Kota Bandung merupakan data secara empiris atau data dari lapangan.

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian kualitatif, pemahaman dan penarikan makna dari fenomena yang terjadi melalui pemaparan deskriptif analitik merupakan unsur yang utama. Metode kuantitatif juga diperlukan dalam pengolahan dan pengumpulan data sehingga dapat diprediksi arah penelitian yang akan dicapai.

### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara bagaimana untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini bisa didapatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan tiga macam studi, yaitu :

1. Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.
2. Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di klub-klub Softball Kota Bandung berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti.
3. Studi lapangan untuk mendapatkan data yang dikumpulkan melalui :
  - a. Wawancara, yaitu teknik primer yang tidak terlepas dari pedoman yang digunakan, baik secara berstruktur maupun tidak berstruktur dan secara langsung dilakukan terhadap ketua dan anggota klub-klub softball di Kota Bandung.
  - b. Diskusi, yaitu mengumpulkan data dengan cara bertukar informasi mengenai strategi pengembangan organisasi klub-klub softball yang dilaksanakan di Kota Bandung dengan ketua serta anggota klub softball.
  - c. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan untuk mendapat informasi apabila informasi tidak terjangkau oleh teknik wawancara. Observasi dilakukan melalui pimpinan dan anggota klub-klub softball di Kota Bandung.
  - d. Kuisioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian, yaitu ketua dan anggota klub-klub softball di Kota Bandung

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia, ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian.

Berdasarkan rumusan populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah segala karakteristik yang dimiliki oleh klub-klub softball di Kota Bandung, yaitu pimpinan dan anggota klub-klub softball di Kota Bandung.

Sampel merupakan “sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya” (Sugiyono, 2010:62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Selain itu subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang terdapat pada populasi dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini mengambil subjek yang dijadikan sampel sebanyak dua orang dari setiap klub softball yang berjumlah 10 klub softball yang ada di Kota Bandung. Keseluruhan sampel berjumlah 20 orang yang meliputi pimpinan atau ketua klub (10 orang) dan anggota klub seperti pelatih (10 orang)

### **3.4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Validitas instrument penelitian dapat dinyatakan sebagai derajat ketepatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya atau yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas instrument dapat dinyatakan sebagai derajat ketetapan/keajegan/keterandalan dari suatu alat ukur apabila digunakan untuk mengukur suatu variable penelitian dalam waktu yang berbeda.

#### **3.4.1. Validitas Instrumen**

Dalam menguji validitas instrumen penelitian, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Item instrument variable manajemen strategi, kondisi , dan efektifitas organisasi klub softball disusun dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk diminta pendapatnya. Instrument yang dibuat terdiri atas 44 item sebagai variable instrument manajemen strategi, 40 item sebagai variable instrument kondisi, dan 30 item sebagai variable efektifitas organisasi klub softball.
- b. Melakukan uji coba ke lapangan. Uji coba dilakukan kepada ketua klub sebanyak 20 orang dan anggota (pelatih) sebanyak 20 orang yang betul-betul berkecimpung dalam klub-klub softball di Kota Bandung.
- c. Menghitung skor instrumen yang digunakan dalam uji coba.
- d. Mengurutkan hasil skor uji coba dari yang paling tinggi nilainya sampai yang paling rendah.
- e. Melakukan analisis setiap item dengan mencari daya pembeda skor setiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok rendah juga 27% dari sampel uji coba.
- f. Mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 1998:259) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan rumus adalah :

t = t hitung

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata kelompok bawah

$S^2$  = variansi gabungan

$N_1$  = jumlah responden kelompok atas

$N_2$  = jumlah responden kelompok bawah

Dalam memberikan interpretasi terhadap uji t, maka t hitung dikonsultasikan dengan nilai t table pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 0.05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2$ . Jika nilai t hitung > nilai t table, maka item soal dalam instrument dinyatakan valid. Jika sebaliknya, yaitu nilai t hitung < nilai t table, maka item soal dalam instrument dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis uji validitas instrumen ketiga variable adalah sebagai berikut :

**a. Validitas instrument manajemen strategi klub Softball**

Instrument manajemen strategi terdiri atas 44 item dan ternyata dari hasil uji coba 44 item instrument tersebut hanya 30 item instrument yang valid dan 14 item instrument tidak valid. Hal ini disebabkan nilai t hitung 30 item instrument lebih besar dari nilai t table dengan tingkat kepercayaan 0.05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2 = 5 + 5 - 2 = 8$  atau nilai  $t_{(0.05)(10)} = 1,86$ . Sedangkan nilai t hitung 14 instrumen lebih kecil dari nilai t table (1,68). Detail perhitungan tabel ada pada lampiran D

*Tabel 3.1 Validitas Instrumen Manajemen Strategi*

Nomor Soal	T Hitung	Validitas	Nomor Soal	T Hitung	Validitas
1	2.07	VALID	23	2.54	VALID
2	2.07	VALID	24	2.86	VALID
3	-0.95	TIDAK VALID	25	2.07	VALID
4	2.07	VALID	26	1.45	TIDAK VALID
5	2.83	VALID	27	2.37	VALID
6	-0.69	TIDAK VALID	28	1.76	VALID
7	2.86	VALID	29	2.26	VALID
8	0.63	TIDAK VALID	30	2.58	VALID
9	2.07	VALID	31	2.54	VALID
10	2.58	VALID	32	-1.29	TIDAK VALID
11	1.05	TIDAK VALID	33	2.18	VALID
12	-0.69	TIDAK VALID	34	2.26	VALID
13	2.07	VALID	35	1.73	VALID
14	0.69	TIDAK VALID	36	0.31	TIDAK VALID
15	1.91	VALID	37	0.49	TIDAK VALID
16	2.86	VALID	38	2.18	VALID

17	2.07	VALID	39	2.07	VALID
18	0.47	TIDAK VALID	40	2.18	VALID
19	2.26	VALID	41	-1.29	TIDAK VALID
20	1.05	TIDAK VALID	42	1.76	VALID
21	2.37	VALID	43	1.69	VALID
22	1.05	TIDAK VALID	44	1.90	VALID

#### b. Validitas instrumen kondisi klub Softball

Instrument kondisi klub softball terdiri atas 40 item dan ternyata dari hasil uji coba instrument hanya 25 item yang valid dan 15 item instrument tidak valid. Hal ini disebabkan nilai t hitung 25 item instrument lebih besar dari nilai t table (1,68) dan 15 item instrument lebih kecil dari nilai t table (1,68). Detail perhitungan tabel terdapat pada lampiran G.

*Tabel 3.2 Validitas Instrumen Kondisi Klub Softball*

Nomor Soal	T Hitung	Validitas	Nomor Soal	T Hitung	Validitas
1	0.49	TIDAK VALID	21	2.26	VALID
2	2.07	VALID	22	1.36	TIDAK VALID
3	2.07	VALID	23	2.47	VALID
4	1.29	TIDAK VALID	24	2.86	VALID
5	2.83	VALID	25	1.29	TIDAK VALID
6	0.69	TIDAK VALID	26	1.63	TIDAK VALID
7	2.86	VALID	27	1.90	VALID
8	0.00	TIDAK VALID	28	1.94	VALID
9	2.83	VALID	29	-0.49	TIDAK VALID
10	3.16	VALID	30	2.07	VALID
11	3.16	VALID	31	2.83	VALID
12	2.86	VALID	32	-1.48	TIDAK VALID
13	2.07	VALID	33	1.86	VALID
14	0.00	TIDAK VALID	34	1.90	VALID
15	2.47	VALID	35	2.23	VALID
16	2.86	VALID	36	-0.34	TIDAK VALID
17	2.07	VALID	37	0.49	TIDAK VALID
18	0.34	TIDAK VALID	38	1.05	VALID
19	2.07	VALID	39	1.90	VALID
20	1.05	TIDAK VALID	40	1.57	TIDAK VALID

#### c. Validitas instrument efektifitas organisasi

Siti Ratna Komala, 2014

KONTRIBUSI MANAJEMEN STRATEGI DAN KONDISI KLUB TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI KLUB-KLUB SOFTBALL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument efektifitas organisasi klub softball terdiri atas 39 item dan ternyata hasil uji coba instrument hanya 36 item instrument yang valid dan 3 item instrument tudaj valid. Hal ini disebabkan nilai t hitung 36 item instrument lebih besar dari nilai t table (1,68) dan nilai t hitung 3 item instrument lebih kecil dari nilai t table (1.68) perhitungan tabel dapat dilihat pada lampiran J.

*Tabel 3.3 Validitas Instrumen Efektifitas Organisasi*

Nomor Soal	T Hitung	Validitas	Nomor Soal	T Hitung	Validitas
1	2.07	VALID	21	2.86	VALID
2	-0.95	TIDAK VALID	22	2.37	VALID
3	2.83	VALID	23	2.37	VALID
4	2.11	VALID	24	1.76	VALID
5	2.86	VALID	25	2.26	VALID
6	2.07	VALID	26	2.58	VALID
7	2.07	VALID	27	2.54	VALID
8	2.58	VALID	28	-1.29	TIDAK VALID
9	2.07	VALID	29	2.26	VALID
10	-0.69	TIDAK VALID	30	2.12	VALID
11	1.90	VALID	31	2.37	VALID
12	1.91	VALID	32	1.90	VALID
13	2.86	VALID	33	2.18	VALID
14	2.07	VALID	34	2.07	VALID
15	1.90	VALID	35	2.18	VALID
16	2.26	VALID	36	2.07	VALID
17	2.00	VALID	37	1.76	VALID
18	2.37	VALID	38	1.69	VALID
19	2.07	VALID	39	1.90	VALID
20	2.54	VALID			

### 3.4.2. Reliabilitas Instrumen

Setelah didapatkan nilai validitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian, maka selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajegan data yang akan diperoleh nantinya. Langkah-langkah menentukan reliabilitas instrument dapat dijabarkan seperti dibawah ini.



Dalam uji reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson (Suprian, 2007:87) sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan rumus adalah :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah item soal

X = skor variable X

Y = skor variable Y

Untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan analisis dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan rumus adalah :

$R_{11}$  = reliabilitas seluruh instrument

$R_{xy}$  = reliabilitas belahan genap dan ganjil

Dalam menentukan reliabilitas instrument penelitian digunakan table kritik dari r Product moment. Jika nilai r hitung > nilai r table, maka derajat keterandalan dalam instrument signifikan. Sedangkan jika nilai r hitung < nilai r table, maka derajat reliabilitas instrument tidak signifikan.

Berdasarkan analisis uji reliabilitas instrument ketiga variable dalam uji coba adalah sebagai berikut :

**Siti Ratna Komala, 2014**

**KONTRIBUSI MANAJEMEN STRATEGI DAN KONDISI KLUB TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI KLUB-KLUB SOFTBALL DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **a. Reliabilitas instrument manajemen strategi klub softball**

Hasil analisis uji reliabilitas manajemen strategi klub softball didapatkan nilai  $r$  hitung (0,998) lebih besar dari nilai  $r$  table (0.361) Product Moment. Artinya instrument manajemen strategi klub softball dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C Poin 6.

#### **b. Reliabilitas instrument kondisi klub softball**

Hasil analisis uji reliabilitas instrument kondisi klub softball didapatkan nilai  $r$  hitung (0.997) lebih besar dari nilai  $r$  table (0.388). Artinya instrument kondisi klub softball dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D Poin 6.

#### **c. Reliabilitas instrument efektifitas organisasi klub softball**

Hasil analisis uji reliabilitas instrument efektifitas organisasi klub softball didapatkan nilai  $r$  hitung (0.999) lebih besar dari nilai  $r$  table (0.333) artinya instrument efektifitas organisasi klub softball dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E Poin 6.

Dari hasil uji coba instrument manajemen strategi, kondisi, dan efektifitas organisasi klub softball yang valid, maka item instrument ketiga variable tersebut berupa kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian. Sedangkan mengenai kisi-kisi penelitian yang telah tersusun seperti tertera pada lampiran A.

### **3.5. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Agar data dapat dikumpulkan, disusun, disimpulkan, dan dapat menjadi tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, tidak terlepas dari langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data yang penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya, garis besar proses pelaksanaan dapat dilihat pada table 3.1.

## **PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA**

### **3.5.1. Survey**

Survey dilaksanakan ke klub-klub Softball di Kota Bandung dan KONI Jawa Barat dengan memberikan surat ijin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Survey dilakukan pada tanggal 11 Januari 2011 dengan tujuan untuk mendapat sedikit gambaran tentang klub-klub softball yang ada di Kota Bandung serta mendapat konfirmasi jadwal untuk pelaksanaan penelitian.

### **3.5.2. Langkah Persiapan**

Persiapan penelitian dilakukan dengan mengadakan :

#### **a. Konfirmasi Jadwal**

Subjek penelitian diberi pengumuman untuk berkumpul pada tanggal 16 Januari di Lapangan Softball Lodaya, Bandung.

#### **b. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah minimal 2 orang dari setiap klub softball yang ada di Kota Bandung, baik itu tingkat Sekolah maupun Universitas.

#### **c. Penentuan Pengetes**

Penulis sebagai pengetes utama didampingi 2 orang untuk membantu pelaksanaan tes kuisisioner instrument penelitian.

### **3.5.3. Pelaksanaan**

#### **a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2014 di Lapangan Softball Lodaya Kota Bandung

#### **b. Sistemasi Penelitian**

- Pertama-tama yang dilakukan testor adalah sosialisasi tentang maksud dan tujuan penelitian

- Menjelaskan tentang tugas testor sebagai peneliti. Peneliti bertugas mencari data-data untuk menunjang penelitiannya.
- Menjelaskan tentang tugas peserta untuk mengisi angket. Menjelaskan bahwa peserta adalah subjek penelitian yang akan diambil datanya untuk dijadikan sampel penelitian.
- Memberikan petunjuk cara pengisian angket dan batasan waktu pengisian. Angket diisi dengan cara menandai jawaban yang dikehendaki pada kolom yang tersedia. Waktu yang diberikan adalah 60 menit untuk seluruh variabel angket, dengan 20 menit untuk setiap angketnya.

#### 3.5.4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi penelitian dilaksanakan satu hari setelah hari penelitian, yaitu tanggal 17 Januari 2014. Pelaksanaan pengolahan data, dan mengkonsultasikan pengolahan data dengan pembimbing skripsi

*Tabel 3.4 Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data*

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Survey ke klub-klub softball di Kota Bandung dengan memberikan surat izin penelitian dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	11 Januari 2014
2.	Tahap uji coba: Penyebaran angket kepada sampel uji coba, yaitu wakil ketua dan pelatih klub-klub softball tingkat SMA dan Universitas di Kota Bandung	16 Januari 2014
3.	Pengolahan data untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument	17 Januari 2014
4.	Mengkonsultasikan pengolahan data dengan pembimbing skripsi	17 Januari 2014
5.	Tahap penelitian sebenarnya : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan seperangkat butir pernyataan</li></ul>	18 Januari 2014

	angket yang digunakan sebagai alat ukur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sampel penelitian yang sebenarnya, yaitu ketua-ketua dan pelatih klub softball di Kota Bandung yang berkompeten</li> <li>• Penyebaran dan pengumpulan angket dari klub softball di Kota Bandung</li> </ul>	
6.	Pelaksanaan pengolahan data dan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi	20 Januari 2014

**Tabel 3.1** Proses pelaksanaan pengumpulan data

### 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan jalan kerjanya penelitian ini, maka analisis datanya berpedoman pada Bodgan dan Biklen (Moleong, 2013:4-8) yang telah dijelaskan, yaitu :

1. Sumber data diperoleh langsung oleh peneliti
2. Data dianalisis secara deskriptif
3. Penekanan dilakukan kepada proses
4. Menganalisa data bersifat induktif
5. Kebermaknaan sumber data menurut tafsiran peneliti

Selain berpegang berdasarkan konsep analisis data secara kualitatif, pengolahan data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat catatan lapangan sebagai hasil pengumpulan data yang dilakukan
2. Membuat laporan lapangan secara lengkap
3. Mengadakan perbaikan rangkuman laporan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud dan sesuai dengan aslinya.
4. Memberikan kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki.
5. Memberi komentar untuk isi rangkuman laporan

**Siti Ratna Komala, 2014**

*KONTRIBUSI MANAJEMEN STRATEGI DAN KONDISI KLUB TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI KLUB-KLUB SOFTBALL DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah :

1. Mengadakan reduksi data, mencatat hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klarifikasi tertentu
2. Membuat display data dalam bentuk tabel untuk memperjelas satu dengan lainnya secara utuh
3. Mengadakan *cross site analysis* dengan membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan yang lainnya secara mendalam
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan menemukan kecenderungan umum berbagai temuan lainnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, serta melakukan analisis mengenai strategi pengembangan organisasi klub-klub softball di kota Bandung secara kualitatif berdasarkan data empiric, yang diperlukan untuk menentukan alternatif strategi pengembangan organisasi klub-klub softball di Kota Bandung.
5. Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam manajemen dan analisis data penelitian ini mengacu pada konsep-konsep yang telah ditemukan, yaitu dengan melakukan penyesuaian dengan karakteristik tertentu dalam penelitian ini.
6. Mengolah data dengan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif

### **3.7. Pengolahan Data**

#### **3.7.1. Perhitungan Korelasi**

Untuk mengolah data statistik yang telah didapatkan dalam penelitian, penulis menggunakan statistika parametris untuk mengetahui korelasi antara variabel-variabel yang akan diuji.

Teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

x = variabel x

y = variabel y

Sedangkan rumus korelasi ganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama dengan satu variabel dependen adalah :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

$R_{yX_1X_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Jadi untuk dapat menghitung korelasi ganda, harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dengan menggunakan korelasi Product Momen dari Pearson. Besarnya presentase varians variabel yang satu turut ditentukan oleh varians variabel yang lain ditentukan melalui koefisien determinasi yang memiliki rumus :

$$r^2 \times 100\%$$

### 3.7.2. Analisis Regresi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel, sedangkan “*Analisis Regresi*” digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan” (Sugiyono, 2012:260). Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik turunnya

Siti Ratna Komala, 2014

KONTRIBUSI MANAJEMEN STRATEGI DAN KONDISI KLUB TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI KLUB-KLUB SOFTBALL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak, sehingga kita dapat memprediksi kenaikan atau penurunan nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui.

Dalam penelitian ini, karena penulis menggunakan 2 variabel independen sekaligus maka analisis regresi yang diperlukan adalah analisis regresi berganda yang mempunyai persamaan :

$$Y = a \pm b_1X_1 \pm b_2X_2$$